

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat SMAN 13 Banjarmasin

SMAN 13 Banjarmasin terletak di jalan JL. Setia No. 24-B RT: 37 RW: 04 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. SMAN 13 Banjarmasin merupakan bagian dari salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan SMAN 13 Banjarmasin dapat dilihat pada profil sekolah dibawah ini:

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 13 Banjarmasin
- b. NPSN: 303304284
- c. NSS: 301156004040
- d. Akreditasi: A
- e. Kepala Sekolah: Hj Noor Baytie, SH.M.Pd
- f. Alamat: JL. Setia No. 24-B RT: 37
- g. Kodepos: 70248
- h. Nomor Telp: 05113262382 / 05114282177
- i. Email: info@sman13-bjm.sch.id / sman13bjm@gmail.com
- j. Website: <http://sman13-bjm.sch.id>
- k. Kota: Banjarmasin

- l. Provinsi: Kalimantan Selatan
- m. Kecamatan: Banjarmasin Selatan
- n. Kelurahan : Pemurus Dalam

2. Sejarah Singkat SMAN 13 Banjarmasin

Berdasarkan SK Awal beroperasi Sekolah ini tertanggal 16 Mei 1996, maka tanggal 16 Mei ditetapkan sebagai tanggal ulang tahun SMA Negeri 13 Banjarmasin. Sejak saat itu sekolah ini siap memulai kegiatan belajar mengajar. Maka bulan Juli dilakukanlah penerimaan siswa baru dan terpenuhi tiga rombongan belajar.

Tidak terasa 23 tahun sudah SMA negeri 13 Banjarmasin melaksanakan proses belajar mengajar, dan ada 5 kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah ini, antara lain:

- a. Muhammad Aini, BA (1996 s.d. 2000)
- b. Drs. H. Muhammad Idris, M.Pd (2000 s.d. 2004)
- c. Drs. H. Zainuddin, M.Pd (2004 s.d. 2007)
- d. Drs. Hasani Syarkawi, MM (2007 s.d. 2012)
- e. H. Zaini Juhdi, S.Pd, MM (2012 s.d. 2020)
- f. Hj. Noor Baytie, SH, M.Pd (Sekarang)

Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa dan guru di sekolah ini. Prestasi akademik maupun non akademik, seperti di terimanya lulusan SMAN 13 di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta, STAN, Kedokteran ULM, Teknik ULM, UGM, Unibraw, dan sekolah kedinasan lainnya. Juara lomba akademik juga sering diraih

siswa, sedang non akademik salah satu siswa dapat meraih medali emas di arena Sea Games cabang gulat putri, di PON dan kejuaraan lainnya.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 13 Banjarmasin

a. VISI

Terciptanya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa cerdas, mandiri, kreatif dan kompetitif

b. MISI

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran
- 4) Meningkatkan kualitas potensi kemandirian, daya kreasi dan inovasi peserta didik
- 5) Memberikan layanan ramah anak tanpa membedakan keragaman

c. TUJUAN

- 1) Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran
- 3) Meningkatkan kualitas media pembelajaran
- 4) Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Meningkatkan rata-rata nilai akhir hasil ujian nasional
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas dalam memberdayakan media pembelajaran, laboratorium maupun sarana lainnya.
- 7) Meningkatkan keterampilan keterampilan baik IPTEK maupun IMTAQ
- 8) Meningkatkan prosentase lulus yang diterima di Perguruan Tinggi
- 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sekolah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah
- 10) Terciptanya lingkungan sekolah serta masyarakat BERSERI (bersih, rapi, sehat, rindang dan indah).¹

4. Visi, Misi Bimbingan dan Konseling SMAN 13 Banjarmasin

1. VISI

Terwujudnya pengentasan masalah peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal, mandiri bahagia dan berkarakter

¹ Dokumen Tata Usaha SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

2. MISI

Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan perilaku yang positif, berpotensi dan berkompeten²

Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMAN 13 Banjarmasin

dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1. Nama-Nama Kepala Sekolah di SMAN 13 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Muhammad Aini, BA	1996 - 2000
2	Drs. H, Muhammad Idris, M.Pd	2000 - 2004
3	Drs. H. Zainuddin, M.Pd	2004 - 2007
m	Drs. Hasani Syarkawi, MM	2007- 2012
5	H. Zaini Juhdi, S.Pd, MM	2012 - 2020
6	Hj. Noor Baytie, SH, M.Pd	2020 - sekarang

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

5. Keadaan Guru SMAN 13 Banjarmasin dan Staff TU

Keseluruhan tenaga pengajar atau guru dan karyawan yang ada di SMAN 13 Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 52 orang yang terdiri dari 40 orang tenaga pengajar, 6 orang staff tata usaha, 3 orang pramu kebersihan, 1 orang pengadministasi perpustakaan, 1 orang petugas keamanan , dan 1 orang laboran.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal *via* daring, maka penulis akan menggambarkan keadaan guru bimbingan dan konseling di SMAN 13 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022, berjumlah 2 orang seperti pada table berikut:

² Dokumen Bimbingan dan Konseling SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 4.2 Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Nama Guru	NUPTK (Nomor Unit Pendidik Tenaga Kependidikan)	Jabatan	Pendidikan
1	Hj. Sri Suarsih,S.Pd	7647743643300022	Koordinator BK	S-1 BK
2	Laila Wardati,S.Pd	7256757658300033	Staff BK	S-1 BK

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

6. Data Siswa SMAN 13 Banjarmasin

Siswa SMAN 13 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 683 siswa, yang terdiri dari laki-laki 313 orang dan perempuan 370 orang.³

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa SMAN 13 Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut:

a. Jumlah Siswa

Tabel 4.3 Keadaan siswa dan siswi SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

No	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas X	117	120	237	7
2	Kelas XI	108	139	247	7
3	Kelas XII	88	111	199	6
Jumlah		313	370	683	20

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu

³ Dokumen Tata Usaha SMAN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

teknik observasi, wawancara, dokumentasi, adapun data yang disajikan yaitu data tentang program bimbingan dan konseling apa yang digunakan, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, metode dan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data tersebut menurut fokus penelitian:

1. Data tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin

a. Perencanaan layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

1) Pedoman Bimbingan dan konseling yang digunakan

Pedoman bimbingan dan konseling merupakan sebagai acuan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Pedoman sangat penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka dari itu pada saat melaksanakannya ada pedoman yang digunakan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK serta hasil dokumentasi dapat dilihat di lampiran bahwa SMAN 13 Banjarmasin menggunakan pedoman POP BK serta Pedoman Sekolah Penggerak sebagai pelaksanaan layanannya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengemukakan

⁴ Hasil Observasi dan dokumentasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

tentang Pedoman BK apa yang ada di SMAN 13 Banjarmasin, serta apakah sudah memakai pola panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling (POP BK) beliau menjawab sebagai berikut :

Kalau di SMAN 13 Sudah menggunakan Pola POP BK sekarang kami disekolah ini kena sekolah penggerak adalagi tambahan. Untuk kurikulum sekolah yaitu sekolah penggerak tapi Cuma didalamnya sudah ada standar kemandirian peserta didik. Sudah tercantum didalam sekolah penggerak. Standar kami tetap mengikuti bk yang dulu karna kami drai seluruh sekolah dipilih 3 sekolah SMAN 13, SMA Ukhuwah, SMA 5 termasuk sekolah penggerak. Jadi kami 1 kelas untuk kelas 10 itu termasuk sekolah penggerak. Sedangkan untuk kelas 11 dan 12 masih pakai kurikulum yang dulu kurikulum 2013.⁵

Wawancara pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 wawancara dengan Koordinator Guru BK, ketika peneliti bertanya tentang Pedoman BK apa yang ada di SMAN 13 Banjarmasin, serta apakah sudah memakai pola panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling (POP BK) beliau menjawab:

Sudah menggunakan pola POP BK.⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, dapat peneliti simpulkan Pedoman BK yang digunakan di SMAN 13 Banjarmasin adalah Pedoman pola panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling (POP BK) yang sudah digunakan serta tambahan satu panduan pelaksanaan BK yaitu Sekolah Penggerak tapi panduan Sekolah Penggerak mengacu dengan POP BK. POP sendiri digunakan untuk kelas XI dan XII sedangkan kelas X

⁵ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

⁶ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

menggunakan Pedoman Sekolah Penggerak sebagai rujukan guru BK dalam melaksanakan layanan BK. SMAN 13 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang dipilih mengikuti program sekolah penggerak yang ada di Banjarmasin. Pedoman sekolah penggerak berdasarkan pada kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) sama halnya dengan yang ada di POP BK.

2) Perencanaan layanan meliputi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Perencanaan layanan sebelum melaksanakan layanan guru BK harus membuat RPL sebagai bagian perencanaan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK sebelum melaksanakan layanan guru BK menyiapkan RPL. Materi RPL yang disampaikan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yaitu mengacu kepada angket yang disebar guru BK melalui Google Form lalu diberikan kepada siswa setelah siswa selesai mengerjakan lalu guru BK menganalisis angket tersebut dengan aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik (**AKPD**). Perencanaan yang dilakukan guru BK sesuai dengan panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sesuai dengan program pola BK yang digunakan yaitu POP BK sebagai rujukan guru BK. Analisis angket didapatkan serta ditentukan layanan apa saja yang akan diberikan begitu juga layanan bimbingan klasikal setelah semuanya disusun menjadi program tahunan yang dibuat di awal tahun ajaran. Materi RPL yang diberikan menyesuaikan dengan hasil analisis yang telah menjadi program tahunan yang telah tersusun.⁷

⁷ Hasil Observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi di atas maupun hasil dokumentasi yang ada di lampiran, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum melaksanakan layanan bimbingan klasikal harus melakukan berbagai persiapan dari memberikan angket kepada siswa lalu menganalisis menggunakan aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik (**AKPD**), setelah selesai dianalisis lalu menyusun program tahunan dalam menyusun program tahunan ini semua layanan ditentukan begitu pula layanan bimbingan klasikal. Materi yang diberikan juga dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan hasil analisis serta materinya disesuaikan dengan keadaan para siswa.

3) Permasalahan yang dibahas di RPL dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal membahas setiap pertemuan dengan materi atau permasalahan yang berbeda beda serta sesuai dengan bidang pribadi, belajar, sosial, dan karier. Permasalahan yang dibahas di RPL disiapkan guru BK sesuai dengan permasalahan siswa sesuai dengan hasil analisis angket. Wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengatakan Permasalahan yang di bahas di RPL dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut :

Dibahas disini masalah belajar, materi tentang belajar, memberi semangat untuk siswa dalam belajar. Keluhan dari pembelajaran daring. Lalu pribadi. Paling banyak materi yang dibahas mengenai belajar. Sedangkan untuk kelas 3 mengenai karier. Kelas 10 mengenai pengenalan sekolah. Lalu pemberian video semangat belajar.⁸

⁸ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Kamis, 14 Desember 2021

Wawancara pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK, mengatakan Permasalahan yang dibahas di RPL dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut :

Paling sering dibahas, bidang pribadi dan belajar kalau sekarang yang lebih menonjol belajar karna siswa itu sering bermasalah nya di belajar. Guru kan mengajarnya tidak secara langsung. Guru hanya menerangkan saja, kadang-kadang juga menerangkan lewat zoom. Cuma para siswa ga merasa tidak langsung bertanya karna waktu kan karna kan serba terbatas kalau lewat zoom atau aplikasi itu. Kalau class room Cuma memberikan itu aja materi terus tugas. Sedangkan menerangkan engga. Jadi siswa nya agak kesulitan. Gurunya juga mungkin udah berusaha jadi bagi kami untuk menangani siswa itu maksudnya. Siswa banyak bermasalah di masalah belajar. Merasa tidak paham ketika guru menerangkan. Padahal guru sebetulnya tidak menuntut jawaban itu betul atau harus gini. Dengan mengumpulkan tugas saja guru udah memberikan nilai lebih dengan keadaan sekarang ini.⁹

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa Permasalahan yang dibahas di RPL dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 tentang belajar, karna para siswa bermasalah di bidang belajar lalu bidang pribadi. Pribadi dibahas pada kelas X tentang pengenalan sekolah dan untuk kelas XII lebih ke bidang karir. Materi yang sering dibahas adalah tentang belajar.

⁹ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Selasa, 16 Desember 2021.

b. Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Daring

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media daring terjadi pada saat Pandemi covid-19 memaksa kebijakan *social distancing* untuk meminimalkan persebaran covid-19. Langkah yang telah dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan pandemic virus corona, Kegiatan pembelajaran siswa diarahkan dalam bentuk pembelajaran secara daring di rumah. Begitu pula pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang awalnya tatap muka menjadi menggunakan media daring. Wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengatakan bahwa SMAN 13 mulai menerapkan Bimbingan dan Konseling menggunakan media daring dan diadakannya bimbingan dan konseling menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin beliau menjawab sebagai berikut :

Sudah 2 tahun ini dari 2020, 2021 sampai tahun ini.¹⁰

Wawancara pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK tentang SMAN 13 mulai menerapkan Bimbingan dan Konseling menggunakan media daring dan diadakannya bimbingan dan konseling menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin beliau menjawab sebagai berikut :

Sejak ada virus Corona maka dari itu pelaksanaan bimbingan konseling dilaksanakan secara daring. Dari tahun 2020.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Kamis, 14 Desember 2021.

¹¹ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

Pernyataan sama juga disampaikan oleh Kepala Sekolah pada hari Jumat, 14 Januari 2022 pada jam 08:30 di ruang Kepala Sekolah tentang sejak kapan SMAN 13 mulai menerapkan Bimbingan dan Konseling menggunakan media daring dan mengapa diadakannya bimbingan dan konseling menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin beliau menjawab sebagai berikut :

Untuk bimbingan dan konseling daring ini dilaksanakan semenjak pandemi kemarin kurang lebih 2 tahun, Karna siswa di rumah atau PJJ terkendala juga guru mengajar misalnya bolos atau tidak bukan saja hanya via daring kami juga ada pemanggilan langsung ke orang tua atau home visit walaupun masa PJJ pembelajarannya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media daring dilaksanakan semenjak adanya Virus Corona dari tahun 2020 sampai sekarang kurang lebih 2 tahun lamanya. Begitu pula layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling. Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin karna adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan siswa maka dilaksanakanlah kegiatan layanan tersebut menggunakan media daring.

c. Kegiatan Pelaksanaan layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Kegiatan pelaksanaannya layanan bimbingan klasikal diberikan kepada siswa menggunakan media daring. Kegiatan tersebut diberikan oleh guru BK

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah Jum'at, 14 Januari 2022.

kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya serta terjadwal diberikannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK peneliti menanyakan tentang Apa ada jam khusus untuk layanan bimbingan klasikal di SMAN 13 Banjarmasin. Pada hari apa setiap minggu dilaksanakannya bimbingan klasikal beliau menjawab sebagai berikut :

Kalau dari kami pemberian layanan diberikan 1 minggu 1 kali. Misalnya hari Kamis untuk jamnya di bagi misalnya 1 jam untuk pemberian materi layanan bimbingan klasikal. Nanti minggu depan kelas lain. Misalnya 1 minggu ini 3 kelas diberikan. Untuk saya mengampu 7 kelas untuk kelas 10 dibagi 1 minggu 3 kelas. X, 2 untuk hari ini minggu depannya kelas lain. Lalu nanti kelas 11 disambung sesuai siswa binaan. Kalau BK tidak ada jadwalnya jadi harus mencari waktu kosong untuk memberikan layanan. Untuk memberikan layanan dilaksanakan hari Kamis dan jum'at pada hari itu terdapat waktu yang kosong serta senggang sehingga siswa/siswi jika diberikan layanan tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain.. Kalau untuk konsultasi bebas kapan saja bisa datang kesekolah.¹³

Hasil wawancara peneliti pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK, ketika peneliti bertanya kepada guru BK tentang Apa ada jam khusus untuk layanan bimbingan klasikal di SMAN 13 Banjarmasin. Pada hari apa, setiap minggu dilaksanakannya bimbingan klasikal beliau menjawab sebagai berikut :

Jam khusus tidak ada Cuma, kita menjadwalkan aja sendiri. Kalau mata pelajaran ada jadwalnya. Kalau BK kita yang menyesuaikan dengan siswa atau masuk ke kelas.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

¹⁴ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK dalam pelaksanaan kegiatan layanan yang dilakukan pelaksanaan tersebut berlangsung selama 30 menit dan dalam melaksanakannya sendiri guru BK langsung melaksanakan pada hari Kamis atau Jum'at karena ada waktu kosong disana serta tidak banyak mata pelajaran pada hari itu. Pelaksanaan dilakukan dimana pada pagi sebelum masuk guru BK meabsen para siswa di Google Form karena untuk absen kegiatan belajar online di pegang oleh guru BK. Guru BK kadang memberitahukan di grup WA terlebih dahulu pelaksanaan layanan bimbingan klasikal serta memberitahukan jamnya dan aplikasinya atau guru BK langsung saja memberikan layanan di aplikasi yang digunakan. Jika tidak ada waktu kosong untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pun tidak bisa diberikan karena pada siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di *Google Classroom* dilaksanakan dengan langsung mengirimkan materi layanan ke aplikasi tersebut seperti pada wawancara dengan koordinator BK saat penulis menanyakan media dan metode yang digunakan beliau menjawab untuk materi yang dikirimkan berupa artikel, video pembelajaran lalu untuk diskusinya di grup WA.¹⁵

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara maupun dokumentasi pada lampiran, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring dilakukan ketika ada jadwal kosong, ketika hari Kamis atau Jum'at saat pada hari itu ada waktu segang guru BK bisa memberikan layanan tanpa mengganggu jam pelajaran lain. Pelaksanaan layanan

¹⁵ Hasil Observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

dilaksanakan secara bergantian di setiap kelas. Setiap kelasnya agar bisa terlaksana layanan bimbingan klasikal. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal harus memperhatikan jam kosong serta adanya waktu dari para siswa baru bisa melaksanakan layanan. Waktu kosong tidak ada maka pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pun tak terlaksana karna waktu yang tidak ada. Pelaksanaan layanan diberikan selama 30 menit. Pada saat pelaksanaan guru BK memberitahukan waktu pagi sebelum masuk pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran daring untuk absen setiap mata pelajaran dipegang oleh guru BK pada saat itu guru BK memberitahukan kegiatan pemberian layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan pada waktu maupun aplikasi yang digunakan.

d. Langkah-langkah Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terdiri dalam beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh guru BK pada saat memberikan layanan, dalam observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK dalam pelaksanaan kegiatan layanan yang dilakukan guru BK dalam pelaksanaan tersebut terdiri dari 3 tahap dalam langkah-langkah kegiatan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap Awal (Pendahuluan) yaitu pelaksana mengucapkan salam, berdoa, Serta membina hubungan baik dengan peserta didik yaitu dengan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru BK menyampaikan tujuan layanan dan melaksanakan tahap peralihan.

- 2) Tahap Inti yaitu tahap dimana guru BK menayangkan media apa yang akan diberikan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, lalu pelaksana yaitu guru BK menjelaskan materi yang akan diberikan dengan menggunakan metode yang digunakan.
- 3) Tahap Penutup yaitu tahap yang terdiri dari guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan yang diberikan, guru bk memberikan penguatan, menyampaikan materi layanan akan datang, guru BK mengakhiri kegiatan layanan dengan berdoa dan salam.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring tak jauh berbeda dengan tatap muka hanya saja media yang digunakan berbeda. Tahapan layanan bimbingan klasikal terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal (pendahuluan), tahap inti dan tahap penutup.

e. Metode dan Media Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Metode dan media sangat berkaitan dan mendukung keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan baik pembelajaran maupun layanan. Begitu pula pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Pemilihan metode tertentu akan mempengaruhi media yang akan digunakan maka harus memperhatikan metode maupun media yang akan digunakan dalam pelaksanaan layanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru

¹⁶ Hasil Observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengenai metode serta media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut :

Media yang digunakan Classroom dan zoom. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, diskusi terbuka di grup jika waktu habis dalam memberikan layanan para siswa bisa bertanya digrup dan sekaligus diskusi juga dalam grup tersebut terkait materi layanan yang dibahas terus, juga siswa lain bisa mengetahui apa yang ditanyakan temannya jika mereka tau bisa menjawab pertanyaan temannya.guru bk memberikan tambahan saja dari pertanyaan yang diberikan siswa. Metode yang sering digunakan ceramah.¹⁷

Hal serupa juga dikatakan oleh Koordinator BK pada hari Kamis,16 Desember 2021 pada jam 09.00 , ketika peneliti bertanya kepada guru BK tentang metode serta media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut:

Media Pakai video pembelajaran, zoom. Kadang-kadangan kita ada pelatihan kemarin dilatih karna secara ini kita harus bisa video kadang-kadang lewat. Memberi materi yang dibuat seperti artikel, atau video. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab.¹⁸

Hal serupa juga dikatakan pada Wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengenai bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring guru BK secara langsung juga menjawab mengenai media apa yang

¹⁷ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa,14 Desember 2021.

¹⁸ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

digunakan guru BK dalam melaksanakan layanan walaupun dari pertanyaan lain yaitu beliau menjawab sebagai berikut :

Semuanya terlaksana dengan baik, berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan apapun dari guru, Cuma dari aplikasi ini misalnya dari aplikasi itu siswa yang ingin mengirim tugas tidak bisa. Untuk dari kami para guru sudah bagus dari kami memberikan materi, terus kami memaparkannya penjelasannya, lalu memberi video pembelajarannya seperti pelaksanaan tatap muka persiapannya dan pelaksanaannya Cuma dalam penyampaian saja ke daring. Tapi tidak ada tanya jawab dari siswa ke guru. Kecuali diadakan zoom atau google meet tapi untuk hal itu sering terkendala di kouta para siswa yang tidak bisa mengakses. Kalau pelaksanaan yang dilakukan melalui zoom itu para siswa bisa melakukan tanya jawab pada guru. Untuk zoom pelaksanaannya Cuma 1 kali 1 bulan dilaksanakannya.¹⁹

Begitu pula wawancara pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK, peneliti bertanya mengenai bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring guru BK secara langsung juga menjawab mengenai media apa yang digunakan guru BK dalam melaksanakan layanan walaupun dari pertanyaan lain yaitu beliau menjawab sebagai berikut:

Kita menggunakan google classroom, zoom, WA. Paling sering WA untuk BK. Kalau materi sering google classroom. Konseling atau bimbingan kita sering menggunakan WA saja.²⁰

Berdasarkan hasil observasi, peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK dalam pelaksanaan kegiatan layanan yang dilakukan pelaksanaan guru BK menggunakan media daring yaitu menggunakan aplikasi baik *google classroom*, *WA*, *Google Meet* dalam pelaksanaannya serta metode yang digunakan

¹⁹ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

²⁰ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

adalah metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru BK sebagaimana pada dokumentasi yang ada di lampiran.²¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring adalah Zoom, *Google Classroom*, WA, *Google Meet* dan Video Pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

f. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Evaluasi merupakan langkah penting dalam pelayanan bimbingan konseling begitu pula layanan bimbingan klasikal. Evaluasi merupakan proses menentukan pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengenai setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, apa melakukan evaluasi beliau menjawab sebagai berikut :

*Iya di adakan evaluasi. Dimana melihat sejauh mana kesiapan pelaksanaannya bagaimana dan setiap pelaksanaan dievaluasi.*²²

Hal serupa juga dikatakan oleh Koordinator Guru BK pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00, ketika peneliti bertanya mengenai setelah

²¹ Hasil Observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

²² Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, apa melakukan evaluasi beliau menjawab sebagai berikut :

*Iya, pasti kami melakukan evaluasi atau kami pantau terus keberhasilan anak-anaknya. Walaupun masih banyak kekurangannya.*²³

Berdasarkan hasil observasi langsung dan dokumentasi pada lampiran yang dilakukan peneliti, pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK. Guru BK melakukan evaluasi proses yaitu dengan guru BK memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan evaluasi hasil yaitu evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan bimbingan klasikal. Evaluasi proses dan evaluasi hasil dilaksanakan berupa diberikannya instrument penilaian berupa lembar refleksi kegiatan serta lembar evaluasi hasil yang dibagikan guru BK melalui aplikasi online baik WA maupun Google Classroom pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal selesai dilaksanakan.²⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa ketika melakukan kegiatan Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring guru BK melakukan evaluasi baik evaluasi proses maupun hasil berupa instrument penilaian yang diberikan kepada siswa melalui aplikasi online yang digunakan file instrument penilaian tersebut dibagikan di WA maupun Google Classroom.

²³ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

²⁴ Hasil Observasi dan dokumentasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media daring

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengenai sarana dan prasarana yang disediakan disekolah agar layanan bimbingan dan konseling berjalan secara efektif saat menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut:

Kalau dari sekolah dari aplikasi classroom jika aplikasi classroom bermasalah baru ke aplikasi WA. Ada juga siswa ynag berbagi HP nya dengan orang tuanya. Jaringan yang lelet.²⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK, penulis bertanya mengenai sarana dan prasarana yang disediakan disekolah agar layanan bimbingan dan konseling berjalan secara efektif saat menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut:

Karna kalau kemarin ada bantuan kouta dari pemerintah. Kalau sekarang tidak ada.²⁶

²⁵ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021

²⁶ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021

Begitu pula wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Jumat, 14 Januari 2022 pada jam 08:30 di ruang Kepala Sekolah mengenai sarana dan prasarana yang disediakan disekolah agar layanan bimbingan dan konseling berjalan secara efektif saat menggunakan media daring beliau menjawab sebagai berikut:

*Layanan yang ada disekolah menyediakan internet untuk guru yang kekurangan bisa berkoordinasi dengan siswa atau orang tua.*²⁷

Begitupun berdasarkan hasil data dokumentasi dari dokumen keadaan sarana prasarana di SMAN 13 Banjarmasin pada hari Selasa, 4 Januari 2022 yaitu adanya sekolah menyediakan ruang komputer.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara daring agar terlaksana dengan efektif yaitu adanya bantuan kouta internet untuk siswa walaupun sekarang tidak ada, adanya aplikasi yang disediakan sekolah dalam melaksanakan layanan baik di Google Classroom maupun WA, serta disediakannya jaringan internet yang diberikan sekolah untuk guru dan adanya ruang komputer disekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan pembelajaran atau layanan secara daring.

2) Terpeliharanya Hubungan Antara Konselor dan Konseli

Terpeliharanya hubungan antar konselor yaitu guru BK dengan Konseli yaitu peserta didik sangat penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan

²⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah Jum'at, 14 Januari 2022

²⁸ Data dokumentasi dengan ketua Sarana dan Prasarana hari Selasa, 4 Januari 2022

konseling begitu pula layanan bimbingan klasikal. Berdasarkan hasil observasi langsung dan dokumentasi pada lampiran yang dilakukan peneliti, pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK. Guru BK memberikan layanan bimbingan menggunakan media daring kepada siswa untuk menjaga terpeliharanya hubungan antar konselor yaitu guru BK dengan Konseli yaitu para peserta didik pada saat pandemi. Pemberian layanan bimbingan klasikal diberikan dimana materi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang peserta didik alami dari hasil instrument yang telah dianalisis oleh guru BK. Walaupun pembelajaran dialihkan kerumah akibat pandemi tak membuat hubungan guru BK dan peserta didik terganggu malah masih terhubung antar satu sama lain dengan terpeliharanya hubungan antara konselor dan konseli.²⁹

Berdasarkan hasil Observasi dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yaitu terjadinya hubungan antara guru BK dan peserta didik. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi walaupun hanya terhubung melalui media daring, dalam pelaksanaannya itu menjadi suatu hal dimana terpeliharanya hubungan antar guru BK dan peserta didik pada saat pandemi.

3) Adanya Dukungan Psikososial dari Guru BK

Adanya dukungan psikososial dari guru Bimbingan dan Konseling/Konselor. Hal ini meminimalkan resiko gangguan mental yang lazim

²⁹ Hasil Observasi dan dokumentasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

muncul di saat terdapat musibah atau pandemi. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti, pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK. Guru BK memberikan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dimana materi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang siswa alami sesuai dengan analisis instrument yang diberikan. Materi yang diberikan diharapkan agar siswa yang awalnya memiliki permasalahan mengenai hal tersebut menjadi terentaskan dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal yang diberikan guru BK. Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang berfungsi untuk pemahaman siswa terhadap permasalahannya serta pencegahan agar siswa menjadi lebih baik lagi.³⁰

Berdasarkan hasil observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terjaganya kesehatan mental siswa merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Adanya dukungan psikososial dari guru Bimbingan dan Konseling/Konselor. Hal ini meminimkan resiko gangguan mental yang lazim muncul di saat terdapat musibah atau pandemi apalagi terhadap siswa. Siswa awalnya pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh di rumah akibat pandemi. Adanya dukungan psikososial yang diberikan guru BK salah satunya melalui layanan bimbingan klasikal walaupun dalam pelaksanaannya menggunakan media daring. Menjadi suatu hal yang membantu siswa agar terjaga kesehatan mentalnya

³⁰ Hasil Observasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring pada hari Jumat 28 Januari 2022.

pada saat pandemi karna diberikannya layanan oleh guru BK sesuai dengan permasalahan yang dialami para siswa.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Faktor penghambat merupakan kendala atau dapat berupa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring ada beberapa faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK mengenai tentang adakah hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, apa saja hambatannya beliau menjawab sebagai berikut:

*Kouta, siswanya ada yang mengikuti ada yang tidak. Siswa hanya mendengarkan saja walaupun ada yang tidak paham. Seharusnya jika siswa ada yang tidak paham bisa bertanya.*³¹

Wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK, ketika peneliti bertanya kepada guru BK tentang adakah hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, apa saja hambatannya beliau menjawab sebagai berikut:

Hambatannya ada misalnya kita kalau hubungan misalnya ada masalah apa sama orang tua ya. Kalau dulu panggil orang tuanya ke sekolah enak lewat surat. Kalau sekarang Cuma difoto kadang siswanya tak menyampaikan kepada orang tuanya. Jadi anaknya malas belajar.

³¹ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

Hambatannya itu loh hubungan dengan orang tua susah dengan anaknya juga susah. Kalau tatap muka enak bisa langsung dipanggil terus apa seperti mengemukakan itu kita kesulitan. Wali kelas dan guru ngajar kesulitan jika anak itu tidak tuntas kurang dalam belajar kurang serius dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas. Kita bantu WA nya tidak dibalas dalam menghubungi siswa.³²

Begitu pula berdasarkan jawaban hasil wawancara dengan guru BK baik pada hari Selasa, 14 Desember 2021 pada jam 10.00 di ruang BK dengan Staf Guru BK menyebut secara langsung hambatan dari melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring walaupun dari pertanyaan yang lain bukan dari pertanyaan tentang hambatan guru BK menyebutkan hambatannya beliau menjawab sebagai berikut:

Kalau di sekolah SMAN 13 sudah dikelola sangat baik sudah ada class room Cuma ada kendala. Kendalanya di kouta siswa dan juga ada siswa yang tidak punya hp. Di awal kami mengadakan daring sudah bagus Cuma masalahnya kasusnya ke siswa. Siswa yang sering bermasalah dari siswanya yang tidak mengumpulkan tugas. Karna koutanya terlalu banyak untuk mnegumpulkan tugas. Karna kouta yang digunakan milik pribadi dan sangat cepat habis pakatnya. Untuk paket kouta ada yang diberikan dari KEMENDIKBUD tapi diberikan kepada sebagian siswa dan siswa sebagian tidak. Karna juga siswa juga yang sering ganti nomor jadi hilang paket koutanya. Karna padahal itu sudah didaftarkan nomor hp siswa yang mendapatkan bantuan kouta gratis. Karna kurang tau cara pemberian kouta gratis itu bagaimana dari pusat jadi ada para siswa yang dapat ada juga yang tidak. Para siswa yang mendapatkan kouta gratis bisa mengirimkan tuganya sedangkan yang tidak dapat tidak bisa mengirimkan tugasnya. Tapi kouta tersebut khusus untuk aplikasi class room. Sedangkan untuk aplikasi lain tidak.

Kalau dari kami pemberian layanan diberikan 1 minggu 1 kali. Misalnya hari Kamis untuk jamnya di bagi mislanya 1 jam untuk pemberian materi layanan bimbingan klasikal. Nanti minggu depan kelas lain. Misalnya 1 minggu ini 3 kelas diberikan. Untuk saya mengampu 7 kelas untuk kelas 10 dibagi 1 minggu 3 kelas. X 2 untuk hari ini minggu depannya kelas lain. Lalu nanti kelas 11 disambung sesuai siswa binaan. Kalau BK tidak ada jadwalnya jadi harus mencari waktu kosong untuk memberikan layanan. Untuk

³² Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021

memberikan layanan dilaksanakan hari Kamis dan Jum'at. Kalau untuk konsultasi bebas kapan saja bisa datang ke sekolah.

Tercapai untuk tujuannya. Tapi untuk dilapangan ada kendalanya kalau dari kami untuk materi siap, program klasikal atau yang lain sudah terstruktur kalau kami. Untuk pelaksanaannya bisa terlaksana bisa tidak karna masalahnya. Sebelum mengadakan itu harus menyusul RPL. Jadi dari kami menyampaikan siswa ada yang terlaksana tapi ada kendalanya. Diharapkan siswanya siap dan bisa memahami layanan bimbingan klasikal yang kami berikan. Tapi ada yang tidak punya kouta, siswa yang bekerja. Untuk kelas misalnya ketika ingin melaksanakan bimbingan klasikal karna ada kendala itu jadi siswanya ada yang tidak bisa mengikuti jadi hanya setengah orang dikelas. Ada yang tidak masuk 10 orang. Karna ada kendala yang bekerja, tidak ada kouta, serta online sering siswa tidak menyalakan kameranya jadi guru tidak tau siswa itu memperhatikan atau tidak atas layanan yang dilaksanakan oleh guru BK.

Kalau dari sekolah dari aplikasi class room jika aplikasi classroom bermasalah baru ke aplikasi WA. Ada juga siswa yang berbagi HP nya dengan orang tuanya. Jaringan yang lelet.

Semuanya terlaksana dengan baik, berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan apapun dari guru, Cuma dari aplikasi ini misalnya dari aplikasi itu siswa yang ingin mengirim tugas tidak bisa. Untuk dari kami para guru sudah bagus dari kami memberikan materi, terus kami memaparkannya penjelasannya, lalu memberi video pembelajarannya seperti pelaksanaan tatap muka persiapannya dan pelaksanaannya Cuma dalam penyampaian saja ke daring. Tapi tidak ada tanya jawab dari siswa ke guru. Kecuali diadakan zoom atau google meet tapi untuk hal itu sering terkendala di kouta para siswa yang tidak bisa mengakses. Kalau pelaksanaan yang dilakukan melalui zoom itu para siswa bisa melakukan tanya jawab pada guru. Untuk zoom pelaksanaannya Cuma 1 kali 1 bulan dilaksanakannya.

Ada tapi 1 dan 2 orang saja. Tapi saat sesuai materi yang diberikan materi yang menyenangkan bagi siswa, maka para siswa akan bertanya. Sesuai apa yang materi yang ia suka. Jika materinya biasa saja ia akan mendengarkan saja.

Tidak ada perubahan bagi siswa yang malas tetap malas, siswa yang rajin akan tetap rajin. Tidak ada perubahan yang terlihat Nampak kepada siswa.

Karna ada kendalanya yaitu pelaksanaannya harus tatap muka untuk bimbingan konseling ini karna tidak bisa 100 % berjalan dengan baik. Untuk online tergantung kepada siswa saja”³³

³³ Wawancara dengan Staf Guru BK hari Selasa, 14 Desember 2021.

Wawancara Peneliti pada hari Kamis, 16 Desember 2021 pada jam 09.00 dengan Koordinator Guru BK menyebut secara langsung hambatan dari melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring walaupun dari pertanyaan yang lain bukan dari pertanyaan tentang hambatan guru BK menyebutkan hambatannya beliau menjawab sebagai berikut:

“Iya, sepenuhnya belum dikelola dengan baik karena ada kendalanya juga dalam pelaksanaan itu yaitu dari komunikasi dengan siswa dalam mengikuti layanan

Jam khusus tidak ada Cuma, kita menjadwalkan aja sendiri. Kalau mata pelajaran ada jadwalnya. Kalau BK kita yang menyesuaikannya dengan siswa atau masuk ke kelas

Kalau berjalan baik kita akan berusaha tetapi kalau dikatakan efektif masih banyak kekurangan karna terkendala dengan menghubungi siswa kami yang kesulitan. Kalau tatap muka enak kalau ada masalah siswa langsung dipanggil atau apa misalnya itu kalau konseling. Kadang kadang susah guru konsultasi minta ini kita yang susah seperti WA kita ga dibalas. Padahal kita tau anak itu membaca tapi kalau dibalas tidak. Terutama yang bermasalah siswa nya

Karna kalau kemarin ada bantuan kouta dari pemerintah. Kalau sekarang tidak ada.

Respon siswa sebagian anak yang lain bagus aja ya cuman kurang tanggap aja. Karna itu masalahnya banyak siswa yang bermasalah yang tidak ada hp. Terus juga kouta yang habis. Ada juga koutanya ada hpnya ada orangnya yang tidak balas. Iya itu kurang adanya hubungan kalau tatap muka kan enak anaknya ngombrol curhat kepada kita. Kalau ini kesulitan.³⁴

Begitu pula wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai hal yang sama pada hari hari Jumat, 14 Januari 2022 pada jam 08:30 di ruang Kepala Sekolah. beliau menjawab:

³⁴ Wawancara dengan Koordinator Guru BK hari Kamis, 16 Desember 2021.

Sangat penting misalnya tidak ada bimbingan tidak mungkin karna anak-anak walaupun via daring ada problem seperti siswa tak punya HP dan sebagainya.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Siswa di lapangan tempat parkir sekolah pada hari Rabu, 12 Januari 2022 ada Siswa yang mengatakan hambatan tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring saat ia mengikuti yaitu sebagai berikut :

Siswa NR
Kadang ngerti kadang tidak

Siswa NI
Ada seperti jaringan, waktu belajar yang tak tentu.³⁶

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 28 Januari 2022 di ruang BK. Pelaksanaan kegiatan layanan yang dilakukan peneliti mengamati pelaksanaan layanan yang diberikan guru BK para peserta didik Ketika pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring suasana berlangsung kondusif jika mic para siswa dimatikan saat pelaksanaan layanan berlangsung. Jika pelaksanaan berlangsung dinyalakan mic tersebut dimana adanya suara bising disetiap tempat para siswa belajar ada yang belajar di rumah teman, ada yang ditempat bekerja serta ada yang dirumah. Walaupun siswa bisa mengikuti dengan baik tapi pada saat diberi pertanyaan atau guru BK bertanya tentang materi apa yang dibahas hanya sedikit para siswa yang merespon. Serta untuk bertanya hanya sedikit yang bertanya. Pembelajaran di rumah masing-masing

³⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Jum'at, 14 Januari 2022.

³⁶ Wawancara dengan Siswa Pada hari Rabu, 12 Januari 2022.

ada yang mendukung ada yang tidak, terlihat saat ada siswa/siswi yang belajar daring di tempat temannya serta siswa/siswi tersebut ngobrol dan tak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru BK saat pemberian layanan. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring hanya sedikit yaitu 30 menit saja serta harus mencari waktu yang bisa guru BK jadikan jam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal via daring. Waktu yang tak menentu membuat siswa bingung serta harus menyesuaikan diri dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang berubah-ubah sesuai kondisi walaupun hari Kamis dan Jumat ada waktu buat guru BK melaksanakan layanan tak menutup kemungkinan pada hari itu bisa guru BK tidak bisa melaksanakan layanan bimbingan klasikal. Pada pelaksanaan layanan sendiri karna faktor umur guru BK mengalami kesulitan menyampaikan jawaban kepada siswa yang bertanya karna kurang menguasainya materi layanan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa dalam hambatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring terdiri dari beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

a. Fasilitas kurang memadai

Kurangnya fasilitas memadai yang dimiliki siswa dari segi kouta yang kurang memadai. Hanya sebagian siswa yang mendapatkan bantuan kouta, siswa yang tak mempunyai HP karena HP merupakan suatu alat untuk siswa dan guru terhubung dalam pelaksanaan layanan secara daring. Jaringan yang lelet saat layanan berlangsung membuat pelaksanaan layanan terganggu sehingga tak maksimal.

b. Usia Guru

Faktor usia seorang guru tidaklah berpengaruh besar terhadap suatu proses pembelajaran. Usia bisa menjadi penghambat jika sang guru justru melemah mental serta ambisi belajarnya seiring bertambahnya usia. Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru BK kurang menguasai materi layanan yang diberikan terlihat pada saat siswa bertanya dan guru BK memberikan jawaban yang tak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan siswa akibat faktor usia yang bertambah dan juga fungsi tubuh yang mulai mengalami penurunan. Usia yang bertambah membuat guru harus bisa mengikuti perkembangan jaman dimana mengharuskan guru untuk bisa melek terhadap teknologi apalagi saat pandemi ini membuat guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk melaksanakan layanan. Guru BK disana mengalami permasalahan terkait kurang bisa menggunakan aplikasi saat melaksanakan layanan dan juga kurang updatenya guru mengenai penggunaan aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan layanan.

c. Minat Belajar Siswa

Siswa yang malas serta kurang respon terhadap pelaksanaan layanan, yang hanya mendengarkan saja membuat siswa kurang mengerti tentang layanan yang diberikan. Siswa enggan bertanya sehingga siswa hanya diam serta mendengarkan saja tanpa menanyakan mengenai materi yang diberikan. Padahal siswa tersebut tidak paham mengenai layanan yang diberikan. Siswa yang kurang siap dalam mengikuti layanan dan kurang mengerti terhadap materi layanan yang diberikan dikarenakan materi layanan yang diberikan kurang menarik. Susahnya komunikasi guru terhadap siswa saat ingin melaksanakan agar siswa bisa bergabung ikut serta

mengikuti layanan yang diberikan. Adanya siswa yang tak mengikuti layanan karna ikutan teman dan sebagainya.

d. Lingkungan tempat belajar

Lingkungan disini kurang berjalan baik karna setiap tempat para siswa dalam belajar ada yang belajar di rumah, tempat kerja, bahkan dirumah teman. Siswa memiliki lingkungan belajar yang berbeda-beda sehingga pada saat pemberian layanan berlangsung membuat semua itu kurang kondusif. Pada saat pelaksanaan layanan guru BK meminta siswa untuk mematikan mic agar pada saat menjelaskan materi layanan yang disampaikan bisa jelas didengar oleh para siswa lainnya.

e. Waktu yang kurang memadai

Waktu pelaksanaan layanan yang dilakukan guru BK mengharuskan guru BK mencari waktu kosong dikarenakan tidak adanya jam mengenai BK membuat guru BK kesulitan. Siswa yang bingung karna tidak adanya waktu tetap mengenai BK. Guru BK harus mencari waktu kosong yang pas agar siswa bisa mengikuti serta tak mengganggu mata pelajaran lain maupun siswa sendiri. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring hanya sedikit yaitu 30 menit saja karna menyesuaikan dengan siswa serta jam mata pelajaran lain. Bahkan untuk mencari waktu kosong dalam melaksanakannya guru BK bisa saja tak bisa melaksanakannya karna tidak adanya waktu kosong untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal.

f. Kurang Kerjasama Orangtua dengan guru BK

Kurang kerja samanya Orang tua dengan guru BK dari memanggil orang tua siswa saat melakukan layanan. Pada Siswa mengalami permasalahan, untuk memanggil orang tua siswa. Waktu sebelum pandemi guru BK sangat mudah dengan mengirimkan surat saja ke siswa lalu pesan itu tersampaikan. Sekarang tidak bisa karna harus mengirimkan melalui foto surat yang akan diberikan lalu dikirimkan ke kontak siswa dan di komunikasi siswa ini yang mengalami kendala karna siswa sering kali tidak menyampaikan pesan guru BK kepada orang tuanya. Susahnya komunikasi guru BK kepada Orang tua Siswa dalam menyampaikan permasalahan siswa kepada orang tuanya. Guru BK harus melakukan. Guru BK pun harus mencari cara agar kerjasama dengan Orang tua siswa bisa terjalin dengan guru BK melakukan *home visit* tapi sering kali alamat yang diberikan dari data siswa berbeda dengan alamat siswa tinggal jadi guru BK susah melakukan *home visit* ke rumah siswa.

C. Analisis Data

Semua data yang telah disajikan dan diuraikan di atas mengenai Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi ini disajikan, selanjutnya oleh penulis dengan menganalisis data tersebut berdasarkan klasifikasi fokus penelitian masing-masing dalam rangka menjawab fokus penelitian.

1. Data tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media daring di SMAN 13 Banjarmasin

a. Perencanaan layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

1) Pedoman Bimbingan dan konseling yang digunakan

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa pedoman bimbingan dan konseling yang digunakan di SMAN 13 Banjarmasin adalah Pedoman POP BK (panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling) dan Pedoman Sekolah Penggerak. Pedoman sekolah penggerak berdasarkan pada kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) sama halnya dengan yang ada di POP BK. POP BK digunakan untuk kelas XI dan XII sedangkan sekolah penggerak untuk kelas X.

Hasil Penelitian mengenai pedoman bimbingan dan konseling yang digunakan di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan Zahra Nelisa, dkk menyebutkan Panduan Operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling merupakan serangkaian tahapan-tahapan kegiatan layanan yang dilakukan oleh guru BK dalam menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling agar lebih terarah dan dapat berjalan dengan efektif. POP BK memudahkan guru BK dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.³⁷ Pedoman sekolah Pengerak untuk pelaksanaan layanan BK bertujuan untuk memberikan acuan

³⁷ Zahra Nelisa, dkk, "Penerapan panduan operasional Penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada layanan bimbingan dan konseling", *dalam* JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 5 No. 2 Juli, 2003, h.13.

penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. layanan bimbingan dan konseling tersebut berdasarkan pada kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) terdapat 11 aspek sesuai dengan Depdikbud 2007.³⁸ Begitu pula pada pedoman BK berdasarkan pada kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) terdapat 11 aspek sesuai dengan Depdikbud 2007 meliputi landasan hidup religious, landasan perilaku etis, kemandirian intelektual, kesadaran tanggung jawab sosial, kesadaran gender, pengembangan diri, perilaku kewirausahaan (kemandirian perilaku ekonomis), wawasan dan kesiapan karier, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga.³⁹

2) Perencanaan layanan meliputi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa Perencanaan layanan meliputi rencana pelaksanaan layanan (RPL) sebelum melaksanakan layanan guru BK menyiapkan RPL sebagai dalam perencanaan sebelum melaksanakan bimbingan klasikal menggunakan media daring yaitu sesudah mendapatkan persetujuan kepala sekolah sehingga pelaksanaan layanan (RPL) dapat dilaksanakan guru BK. Sekolah SMAN 13 Banjarmasin sebelum melaksanakan layanan bimbingan klasikal guru BK membuat RPL terlebih dahulu.

Hasil Penelitian mengenai pedoman bimbingan dan konseling yang digunakan di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan pendapat yang

³⁸ Kemendikbud, *Model Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Penggerak Jenjang SMA*, (Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 7-8.

³⁹ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*..., h.2.

dikemukakan dalam buku panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling Kemendikbud menyebutkan “Prosedur rencana layanan bimbingan klasikal yang dilakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yaitu tersusun dalam bentuk RPL Bimbingan dan Konseling sebagai berikut”.⁴⁰

a) Persiapan

- (1) Mengajukan jadwal masuk kelas 2 jam setiap kelas/minggu untuk ditetapkan pimpinan sekolah sesuai kalender akademik SMA.
- (2) Mempersiapkan topik materi bimbingan klasikal, yang dirumuskan berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD), masalah yang dihadapi peserta didik/konseki yang diases menggunakan AUM atau DCM, dan instrument lain yang relevan.
- (3) Menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan sistematika sebagaimana disajikan dalam format RPL.
- (4) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan.

⁴⁰ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*..., h.63.

b) Pelaksanaan

- (1) Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang.
- (2) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.
- (3) Mencatat peristiwa dan hal-hal yang perlu perbaikan dan atau tindak lanjut setelah layanan bimbingan klasikal dilaksanakan.

c) Evaluasi dan tindak lanjut

- (1) Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal.
- (2) Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan

3) Permasalahan yang dibahas dalam RPL Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa permasalahan yang dibahas dalam RPL pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin. Permasalahan yang dibahas meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir, Untuk kelas X sering membahas pribadi, XI belajar dan XII karier.

Hasil Penelitian mengenai pedoman bimbingan dan konseling yang digunakan di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan dalam Kemendikbud pedoman bimbingan dan konseling pendidikan dasar dan pendidikan menengah mengenai Materi layanan bimbingan klasikal

meliputi empat bidang layanan Bimbingan dan Konseling diberikan secara proporsional sesuai kebutuhan peserta didik/konseli yang meliputi aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir dalam kerangka pencapaian perkembangan optimal peserta didik dan tujuan pendidikan nasional.⁴¹ Memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan Tohirin mengenai bidang pelayanan Bimbingan dan konseling di sekolah terdiri dari sebagai berikut :

a) Bidang Pribadi

Suatu bantuan yang diberikan konselor kepada konseli agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyukai diri dengan lingkungannya secara baik.

b) Bidang sosial

Suatu bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya.

c) Bidang belajar

Suatu bantuan yang diberikan konselor kepada konseli dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

⁴¹ Kemendikbud, *Pedoman Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), h. 26.

d) Bidang Karier

Jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut karier tertentu.⁴²

b. Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Daring

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media daring sudah terlaksana sejak tahun 2020 sampai sekarang kurang lebih 2 tahun lamanya disekolah SMAN 13 Banjarmasin. Hasil Penelitian mengenai kegiatan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media daring memiliki kesesuaian dengan peraturan pemerintah mengenai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebarh Corona Virus Disease (Covid-19). Kementerian menghimbau untuk melakukan beberapa hal penting sebagai berikut, poin 1) menjaga pegawai, mahasiswa, siswa, guru dan dosen mengikuti protokol pencegahan Covid19 yang disampaikan Kantor Staf Presiden, Poin 2) menunda Penyelenggaraan acara mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya, point 3) huruf (a) memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan

⁴² Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*..., h. 124-134.

mahasiswa, huruf (b) pegawai, guru dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajae atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/ BDR) melalui *video conference*, *digital document*, dan sarana daring lainnya.⁴³

c. Kegiatan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yaitu saat jam kosong. Pelaksanaannya sendiri dilaksanakan 1 minggu 1 kali yang dilaksanakan secara bertahap setiap kelas direncanakan guru BK sendiri untuk hari Kamis atau Jumat itu adalah hari dimana ada waktu kosong bagi siswa sehingga guru BK bisa melaksanakannya. Guru BK harus mencari waktu kosong yang tak membuat siswa terganggu maupun mata pelajaran lain bahkan jika tidak adanya waktu kosong bagi guru BK melaksanakan layanan guru BK bahkan tak bisa melaksanakan layanan akibat waktu yang tidak ada. Waktu pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring yaitu selama 30 menit.

Kegiatan pelaksanaan dan waktu layanan bimbingan klasikal tersebut belum memiliki kesesuaian dengan pedoman bimbingan dan konseling pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan Layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas (bimbingan klasikal) merupakan layanan yang dilaksanakan dalam seting kelas, diberikan kepada semua peserta didik, dalam bentuk tatap muka terjadwal

⁴³ <https://www.kemendikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2022 Pukul 11:16
WITA

dan rutin setiap kelas/perminggu. Volume kegiatan tatap muka secara klasikal (bimbingan klasikal) adalah 2 (dua) jam per kelas (rombongan belajar) perminggu dan dilaksanakan secara terjadwal di kelas.⁴⁴

d. Langkah-langkah Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Berdasarkan Penyajian data diatas bahwa langkah-langkah kegiatan layanan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin yaitu ada 3 tahap yaitu tahap awal (pendahuluan), tahap inti dan tahap penutup. Tahap Awal (Pendahuluan) terdiri dari pelaksana mengucapkan salam, berdoa, Serta membina hubungan baik dengan peserta didik yaitu dengan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru BK menyampaikan tujuan layanan dan melaksanakan tahap peralihan, Tahap Inti yaitu tahap dimana guru BK menayangkan media apa yang akan diberikan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, lalu pelaksana yaitu guru BK menjelaskan materi yang akan diberikan dengan menggunakan metode yang digunakan, Tahap Penutup yaitu tahap yang terdiri dari guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan yang diberikan, guru BK memberikan penguatan, menyampaikan materi layanan akan datang, guru BK mengakhiri kegiatan layanan dengan berdoa dan salam.

⁴⁴ Kemendikbud, *Pedoman Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah...*, h. 26

Hasil Penelitian mengenai langkah-langkah kegiatan layanan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan Tohirin pada bab II yang mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu:

1) Tahap Awal (Pendahuluan.)

Sebelum melakukan bimbingan klasikal, guru pembimbing harus mengenali suasana terlebih dahulu. Agar nantinya bimbingan klasikal dapat berjalan dengan baik, maka peneliti bisa mencairkan suasana dengan menyapa siswa terlebih dahulu, mengadakan apresiasi dan pre-test.

2) Tahap Inti

Dalam kegiatan bimbingan klasikal guru pembimbing menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa secara rinci, guru pembimbing dituntut untuk memahami dan menguasai keterampilan-keterampilan dan memberikan layanan klasikal, diantaranya keterampilan bertanya, memberikan penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas.

3) Tahap Penutup.

Sebelum kegiatan bimbingan klasikal diakhiri, peneliti mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memperhatikan materi yang disampaikan, menyimpulkan materi yang telah dibahas itu sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana respon dari siswa. Setelah itu kegiatan lanjutan, dan terakhir menutup bimbingan dengan salam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat langkah-langkah pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut yaitu persiapan, pelaksanaan (pendahuluan, inti dan penutup) serta evaluasi.⁴⁵

e. Metode dan Media Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Berdasarkan hasil Penyajian data diatas metode dan media yang digunakan digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin. Media yang digunakan adalah Zoom, Classroom, WA, Video Pembelajaran dan Google Meet. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Hasil Penelitian mengenai metode yang digunakan dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal memiliki kesesuaian dengan Dewi Nur Fatimah mengemukakan metode pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat 9 bentuk yaitu *Home Room*, Diskusi Kelompok, Pelajaran Bimbingan, Kelompok Kerja, Pengajaran Perbaikan, Sosiodrama dan Psikodrama, Ceramah Bimbingan, dan Organisasi Siswa.⁴⁶ Metode pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yang dilaksanakan di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan Kmendikbud dalam panduan POP BK pada bab II mengemukakan metode

⁴⁵ Adrian Missy, “ Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Persepsi Siswa Tentang Bimbingan dan Konseling di SMPN 3 Sawah Lunto”..., h.26-27.

⁴⁶ Dewi Nur Fatimah, “Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control SMP Negeri 5 Yogyakarta”..., h. 29.

bimbingan klasikal antara lain diskusi, bermain peran, dan ekspositori.⁴⁷ Metode pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring yang dilaksanakan di SMAN 13 Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan Novi Andrianti mengatakan kegiatan bimbingan klasikal ini bisa berupa diskusi kelas, tanya jawab dan praktik langsung.⁴⁸

Hasil Penelitian mengenai media yang digunakan dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal memiliki kesesuaian dengan Menurut Nasution (2008) pada bab II mengemukakan ada beberapa media pembelajaran online yang bisa dijadikan pilihan pemberian layanan bimbingan konseling, di antaranya, yaitu: media online yang pertama dan paling banyak digunakan adalah whatsapp group, zoom, media online selanjutnya berasal dari google, yaitu *google suite for education*, media online ruang guru, media online zenius. Media layanan bimbingan konseling lainnya juga bisa memanfaatkan *google form* untuk mengetahui hasil pemahaman peserta didik melalui penyebaran angket atau skala penilaian.⁴⁹

⁴⁷ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*..., h.62.

⁴⁸ Novi Andrianti, “ Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri”, *dalam Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4 No. 1, 2015, h. 37.

⁴⁹ Ana Musdalifah, “Media Daring Layanan BK Di Masa Pandemi Covid-19”, *dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.6 No.1, 2021, h. 111.

f. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa SMAN 13 Banjarmasin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Evaluasi yang digunakan terdiri dari evaluasi proses maupun evaluasi hasil berupa instrument penilaian yang diberikan kepada siswa melalui aplikasi online yang digunakan baik WA maupun Google Classroom..

Hasil Penelitian mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring memiliki kesesuaian dengan penduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas (SMA) menyebutkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dan tindak lanjut
 - a) Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal.
 - b) Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan⁵⁰

⁵⁰ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*..., h.63.

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling menggunakan media daring agar terlaksana dengan efektif yaitu adanya bantuan kouta internet untuk siswa walaupun sekarang tidak ada, adanya aplikasi yang disediakan sekolah dalam melaksanakan layanan baik di *Googrl Classroom* maupun WA, serta disediakannya jaringan internet yang diberikan sekolah untuk guru dan adanya ruang komputer disekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan pembelajaran atau layanan secara daring.

Hasil Penelitian mengenai sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin memiliki memiliki kesesuaian dengan Sambas Sugiarto, dkk mengatakan bahwa Sarana dan Prasarana dalam bimbingan dan konseling dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan bimbingan konseling karena kegiatan bimbingan konseling di sekolah akan berjalan dengan

lancar sesuai dengan yang direncanakan apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.⁵¹

2) Terpeliharanya hubungan antar guru BK

Berdasarkan Penyajian data diatas bahwa faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin yaitu terjadinya hubungan antara guru BK dan peserta didik. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi walaupun hanya terhubung melalui media daring, dalam pelaksanaannya itu menjadi suatu hal dimana terpeliharanya hubungan antar guru BK dan peserta didik pada saat pandemi.

Hasil Penelitian mengenai terpeliharanya hubungan antar guru BK memiliki keselarasan dengan Isna Nimatus Sholihah dan Titin Handayani pada bab II mengatakan faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara daring yaitu dapat kita temukan adalah terpeliharanya hubungan antara konselor dan konseli.⁵²

3) Adanya Dukungan Psikososial Dari Guru BK

Berdasarkan Penyajian data di atas bahwa Adanya dukungan psikososial dari guru Bimbingan dan Konseling/Konselor merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Adanya dukungan psikososial dari guru Bimbingan dan Konseling/Konselor. Hal ini meminimalkan resiko gangguan mental yang lazim muncul di saat terdapat musibah

⁵¹ Sambas Sugiono,dkk, “Peran Penting Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bimbingan Konseling Di Sekolah”, *dalam Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 2 No. 1, 2021, h. 61.

⁵² Isna Ni’matus Sholihah & Titin Handayani, “Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Tengah Pandemi Covid-19”..., h. 481.

atau pandemi apalagi terhadap siswa. Menjadi suatu hal yang membantu siswa agar terjaga kesehatan mentalnya pada saat pandemi karna diberikannya layanan oleh guru BK sesuai dengan permasalahan yang dialami para siswa.

Hasil Penelitian mengenai terjaganya kesehatan mental memiliki keselarasan dengan Isna Nimatus Sholihah dan Titin Handayani pada bab II mengatakan faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara daring yaitu dapat kita temukan adalah terjaganya kesehatan mental karena adanya dukungan psikososial dari guru bimbingan dan konseling/konselor. Hal ini meminimalkan resiko gangguan mental yang lazim muncul di saat terdapat musibah atau pandemi.⁵³

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa Faktor Penghambat terdiri dari sabagai berikut:

1) Fasilitas Kurang Memadai

Fasilitas kurang memadai yang dimiliki sebagian para siswa yaitu adanya sebagian para siswa yang tidak memiliki hp serta kouta internet untuk mengakses pembelajaran atau layanan yang dilakukan melalui media daring oleh para guru. Para siswa harus punya HP masing-masing, aplikasi yang digunakan dan kouta internet untuk mengakses pembelajaran melalui media daring. Walaupun kouta internet yang diberikan oleh sekolah kepada sebagian murid membuat para siswa yang lain dapat mengakses dengan mudah, tetapi masih ada siswa yang tak bisa

⁵³ *Ibid.*, h.481.

mengakses pembelajaran melalui media daring karna tak mendapatkan bantuan kouta internet gratis dari sekolah. Terkendala jaringan yang lelet pada saat pembelajaran melalui media daring sehingga tak bisa mengakses dengan mudah.

Fasilitas kurang memadai yang tidak dimiliki oleh siswa merupakan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring belum memiliki kesesuaian dengan Handraini dan Wulandari mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop, komputer, *smartphone*, dan jaringan internet.⁵⁴

2) Usia Guru

Usia guru menjadi faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring guru melemah mental serta ambisi belajarnya seiring bertambahnya usia. Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru BK kurang menguasai materi layanan yang diberikan terlihat pada saat siswa bertanya dan guru BK memberikan jawaban yang tak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan siswa akibat faktor usia yang bertambah dan juga fungsi tubuh yang mulai mengalami penurunan. Guru BK disana mengalami permasalahan terkait kurang bisa menggunakan aplikasi saat melaksanakan layanan dan juga kurang updatenya guru mengenai penggunaan aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan layanan.

Usia Guru merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan tersebut dimana belum memiliki kesesuaian dengan M. Chodzirin mengatakan

⁵⁴ Pipip Zulfa Huzaimah & Risma Amelia, “ Hambatan yang dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19”, *dalam Jurnal Cendekia*, Vol. 5 No. 1, 2021, h.535.

seorang guru dituntut untuk menguasai teknologi informasi atau kata lain seorang guru dilarang untuk Gaptek. Banyak guru yang merasa bahwa dengan kemampuan yang telah mereka miliki, menjadikan mereka merasa tidak perlu lagi dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan mereka dengan berbagai macam alasan terutama alasan usia. Guru perlu melihat karakteristik masyarakat di era globalisasi ini berkaitan dengan perannya di dalam pendidikan. Menurut Tilaar ada tiga karakteristik masyarakat di abad ke-21 salah satunya yaitu masyarakat teknologi, masyarakat yang melek teknologi dan menggunakan berbagai aplikasi teknologi sehingga dapat mengubah cara berfikir dan bertindak bahkan mengubah bentuk pola hidup yang berlainan dengan pola hidup sebelumnya. Disinilah peran guru itu sendiri harus menguasai teknologi agar dapat memberikan pengetahuan dan teknologi terkini kepada peserta didik.⁵⁵ Menurut Ijah Khadijah mengatakan Faktor Usia turut memengaruhi motivasi guru untuk meningkatkan kapasitasnya dan menganggap model pembelajaran konvensional sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru yang telah berusia uzur/tua memiliki keterbatasan literasi teknologi yang rendah dan malas belajar menggunakan perangkat teknologi membuat guru yang telah uzur semakin tertinggal dalam kompetisi sistem pembelajaran daring.⁵⁶

⁵⁵ M. Chodzirin, "Pemanfaatan Information and Communication Technology bagi pengembangan Guru Madrasah Sub Urban", *dalam Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, Vol. 16 No. 2, 2016, h. 311-313.

⁵⁶ Ijah Khadijah, "Kompetensi Guru IPA dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Kramatwatu Serang", *dalam Jurnal Bulletin of Science Education*, Vol. 1 No. 1, 2021, h. 63.

3) Minat Belajar Siswa

Minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi alasan siswa malas atau tidak minat untuk mengikuti pembelajaran. Para siswa yang mengikuti layanan hanya sebagian saja ada yang absen saja lalu tak memperhatikan layanan yang diberikan guru BK. Ada faktor yang lain yang mempengaruhi para siswa yang tak mengikuti layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring baik dari dalam diri siswa sendiri karna malas serta bolos, atau ikutan teman bahkan ada yang sambil bekerja dan tak membuka grup pemberian layanan yang guru BK berikan. Adapula siswa yang tak mengerti materi yang disampaikan guru BK. Materi yang disampaikan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa mengerti apa yang guru BK sampaikan, sehingga perubahan pada diri siswa pun tidak ada perubahan kearah yang lebih baik walaupun telah diberi layanan bimbingan klasikal oleh guru BK secara daring.

Apabila layanan yang diberikan sangat menarik topiknya maka para siswa akan aktif terhadap layanan yang diberikan bahkan bertanya. Dengan demikian guru BK harus bisa mencoba metode serta media yang lain yang lebih menarik sehingga pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring bisa menyenangkan dan lebih baik lagi.

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penghambat layanan dimana belum memiliki kesesuaian dengan Olenggius Jiran Does, dkk mengatakan bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap

kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar.⁵⁷

4) Lingkungan tempat belajar

Ketika pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring suasana berlangsung kondusif jika mic para siswa dimatikan saat pelaksanaan layanan berlangsung. Jika pelaksanaan berlangsung dinyalakan mic tersebut dimana adanya suara bising disetiap tempat para siswa belajar ada yang belajar di rumah teman, ada yang ditempat bekerja serta ada yang dirumah. Walaupun siswa bisa mengikuti dengan baik tapi pada saat diberi pertanyaan atau guru BK bertanya tentang materi apa yang dibahas hanya sedikit para siswa yang merespon. Serta untuk bertanya hanya sedikit yang bertanya. Pembelajaran di rumah masing-masing ada yang mendukung ada yang tidak, terlihat saat ada siswa/siswi yang belajar daring di tempat temannya serta siswa/siswi tersebut ngobrol dan tak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru bk saat pemberian layanan.

Dengan demikian, bahwa lingkungan disini kurang berjalan baik karna setiap tempat para siswa memiliki lingkungan yang berbeda-beda sehigga pada saat pemberian layanan berlangsung membuat semua itu kurang kondusif sehingga pada saat pelaksanaan layanan guru bk meminta siswa untuk mematikan mic agar pada saat menjelaskan materi layanan yang disampaikan bisa jelas didengar oleh para siswa lainnya.

⁵⁷ Olenggius Jiran Does, dkk, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019", *dalam* Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1, 2019, h. 39.

Lingkungan belajar merupakan faktor penghambat siswa dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring bahwa lingkungan belajar disini belum sesuai dengan Arif Rochman mengatakan bahwa Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.⁵⁸

5) Waktu yang kurang memadai

Kurangnya waktu serta tidak adanya terjadwalnya jam BK bagi guru BK Sehingga sulit untuk mengatur waktu dalam memberikan layanan bimbingan klasikal bagi siswa. Guru BK harus mencari waktu yang sengang serta tak mengganggu mata pelajaran lain yang siswa ikuti. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal hanya sedikit yaitu 30 menit. Waktu yang tak menentu membuat siswa bingung serta harus menyesuaikan diri dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang berubah-ubah sesuai kondisi walaupun hari Kamis dan Jumat ada waktu buat guru BK melaksanakan layanan \ bisa saja tak telaksana karna tidak adanya waktu kosong maupun siswa tidak bisa mengikuti layanan. Dengan adanya kendala-kendala atau hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring, maka kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik serta upaya pencapaian tujuan mengalami kesulitan.

⁵⁸ Arif Rochman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), h. 195.

Waktu yang kurang memadai pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal mejadi salah satu faktor penghambat karna belum memiliki kesesuaian dengan pedoman bimbingan dan konseling pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan Layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas (bimbingan klasikal) merupakan layanan yang dilaksanakan dalam seting kelas, diberikan kepada semua peserta didik, dalam bentuk tatap muka terjadwal dan rutin setiap kelas/perminggu. Volume kegiatan tatap muka secara klasikal (bimbingan klasikal) adalah 2 (dua) jam per kelas (rombongan belajar) perminggu dan dilaksanakan secara terjadwal di kelas.⁵⁹

Adapun upaya yang dapat ditempuh diantaranya adalah perlu adanya jam tetap untuk guru BK melaksanakan layanan BK ke kelas-kelas dalam memberikan layanan bimbingan klasikal sebagai bentuk pemberian layanan dasar kepada siswa. Jam BK bisa terlaksana dengan baik serta tak mengganggu mata pelajaran lain serta waktu para siswa jika jam BK ditetapkan serta terjadwal. Pemberian layanan yang diberikan guru BK sangat penting bagi para siswa untuk kebutuhan siswa itu sendiri dalam memperbaiki dirinya menjadi lebih baik kedepannya.

6) Kurang Kerjasama Orangtua dengan guru BK

Kerjasama Orang tua dengan guru BK sangat penting bagi perubahan siswa apalagi pada saat pembelajaran daring untuk bisa mengetahui perkembangan siswa belajar di rumah guru BK harus bekerja sama dengan orang tua agar mengetahui semua itu. Kurang kerja samanya Orang tua dengan guru BK dari hubungan

⁵⁹ Kemendikbud, *Pedoman Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah...*, h. 26

memanggil orang tua siswa saat melakukan layanan merupakan salah satu faktor penghambat layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Terkendala karna siswa sering kali tidak menyampaikan pesan yang guru BK sampaikan untuk orang tuanya dan juga susahny komunikasi guru BK kepada Orang tua Siswa dalam menyampaikan permasalahan apalagi pada saat siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan klasikal karna terkendala dalam komunikasi agar orang tua bisa memberitahukan kepada anak agar bisa mengikuti layanan. Guru BK pun harus mencari cara agar kerjasama dengan Orang tua siswa bisa terjalin dengan guru BK melakukan *home visit* tapi sering kali alamat yang diberikan dari data siswa berbeda dengan alamat siswa tinggal jadi guru BK susah melakukan *home visit* ke rumah siswa.

Kurang Kerjasama antara guru BK dengan orang tua siswa merupakan salah satu faktor penghambat layanan bimbingan klasikal dimana belum memiliki kesesuaian dengan Bimo Walgito Mengatakan pentingnya orang tua sebagai pengaruh utama dalam pembentukan dan perkembangan anak menuntut konselor bekerjasama dengan orang tua berbasis mutualis pembelajaran dan perencanaan langkah pencegahan terbaik demi keuntungan anak. Pendidikan akan berlangsung dengan baik bilamana ada hubungan baik pula antara sekolah dengan keluarga salah satunya adalah hubungan kerjasama antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan orang tua. Pendidikan di keluarga haruslah searah dengan pendidikan di sekolah.⁶⁰

⁶⁰ Bimi Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & Karier)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 109.